

DAILY ANALYSIS

20 November 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.406,58	8.350	-0,67%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+58,62	+1,54%
Basic Material	+5,24	+0,27%
Industrials	+9,63	+0,57%
Consumer Non-Cyclicals	+8,64	+1,09%
Consumer Cyclicals	+2,28	+0,24%
Healthcare	+8,88	+0,46%
Financials	+11,68	+0,80%
Properties & Real Estate	-4,61	-0,40%
Technology	-92,71	-0,91%
Infrastructures	+22,80	+1,04%
Transportation & Logistic	-13,58	-0,72%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
TIFA	+25,00%	JATI	-14,94%
BUKK	+24,75%	PURI	-14,91%
FMII	+24,71%	KONI	-14,75%
SGRO	+19,92%	TMPO	-11,56%
LIFE	+19,82%	ESTA	-10,37%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.674,29
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -31.816,89



Pada perdagangan Rabu (19/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,0%), KLSE (+0,6%), Hang Seng (-0,4%), Nikkei (-0,3%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,2%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Rabu (19/11) mengalami penguatan sebesar (+0,53%) ke level 8.406,58 dengan total volume perdagangan sebesar 44,60 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR30,00 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR1.674,29 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR31.816,89 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BMRI, BBRI, TLKM, BBKA dan BBNI. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham ANTM, MIDI, FILM, ASII dan BRPT.

Wall Street pada perdagangan pada Rabu (19/11) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,1%), S&P500 (+0,4%) dan Nasdaq (+0,6%).

Untuk perdagangan Kamis (20/11) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.350.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di 4,75% pada RDG November 2025, sesuai ekspektasi pasar, setelah sebelumnya juga menahan suku bunga di Oktober. BI masih menunggu efektivitas transmisi pelonggaran moneter yang sudah dilakukan, sementara penurunan suku bunga tahun ini telah mencapai 125 bps. Stabilitas rupiah menjadi perhatian karena melemah 0,9% sejak RDG Oktober dan investor asing terus mencatat net sell di SBN, BI perlu menjaga arus modal dan cadangan devisa tetap memadai.
- Citibank Indonesia memproyeksikan ekonomi RI menguat menjadi sekitar 5,3% pada 2026, didorong efektifnya pelonggaran moneter dan fiskal, termasuk penurunan suku bunga The Fed dan BI yang diperkirakan memperbaiki penyaluran kredit mulai paruh kedua 2026. Dari sisi fiskal, percepatan realokasi dan penyerapan anggaran dinilai akan menambah stimulus likuiditas. BI memperkirakan pertumbuhan 2026 sebesar 5,33% dengan inflasi terkendali dan target pertumbuhan kredit 8–12%.
- Bursa global melemah akibat kekhawatiran valuasi yang terlalu tinggi dan ketidakpastian makro menjelang laporan kinerja Nvidia. Saham teknologi di Eropa, AS, dan Asia turut terkoreksi. Hal ini dinilai sebagai aksi ambil untung yang wajar di tengah kekhawatiran bubble AI dan kebutuhan pendanaan besar untuk ekspansi AI. Meski begitu, koreksi dianggap masih sehat karena pembangunan infrastruktur AI tetap berlanjut.
- Setelah kesepakatan dagang Trump–Xi meredakan perang tarif, pasar kedelai mengalami naik-turun tajam. Setelah sempat berhenti membeli selama satu minggu, China akhirnya kembali membeli hampir 1 juta ton kedelai AS untuk pengiriman Desember–Januari, terutama melalui Cofco. Langkah ini menegaskan komitmen Beijing untuk memenuhi janji pembelian 12 juta ton hingga akhir tahun dan 25 juta ton per tahun selama tiga tahun berikutnya.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.407	44,6	0,5%	17,4%	16,8%	5.968		8.417	
Strait Times Index	4.505	0,6	0,0%	18,5%	20,5%	3.394		4.576	
KLSE Index	1.624	9,8	0,6%	-0,5%	29,8%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.831	-99,4	-0,4%	31,6%	33,4%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.947	6,9	0,2%	21,0%	19,8%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	48.538	-165,3	-0,3%	21,7%	26,6%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	3.930	-24,1	-0,6%	63,8%	56,9%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	46.139	47,0	0,1%	8,8%	3,2%	37.646		48.255	
Nasdaq	22.564	131,4	0,6%	17,0%	18,4%	15.268		23.958	
S&P 500	6.642	24,8	0,4%	13,2%	10,7%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.507	-44,9	-0,5%	15,1%	14,8%	7.679		9.911	
DAX-German	23.163	-17,6	-0,1%	15,7%	19,2%	19.426		24.611	

DAILY NEWS

- Darma Henwa (DEWA) menyiapkan dana Rp1,66 triliun dari kas internal untuk buyback hingga 10% saham, berlaku 19 November 2025–19 Februari 2026. Perseroan menilai aksi ini tidak akan berdampak negatif karena ditopang likuiditas dan kondisi keuangan yang kuat. Buyback diharapkan meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, meski aset dan ekuitas akan turun jika dana terserap penuh.
- Saham Sampoerna Agro (SGRO) menarik perhatian setelah terjadi transaksi negosiasi jumbo senilai Rp9,44 triliun pada harga premium Rp7.903 per saham—sekitar 31% di atas harga pasar reguler sebelumnya. Volume transaksi mencapai 11 miliar saham dalam dua kali crossing. Di pasar reguler, SGRO melonjak ARA 19,92% ke Rp7.225 per saham, namun tidak dapat menyentuh harga nego karena batas ARA. Frekuensi transaksi tinggi dan kapitalisasi pasar SGRO tercatat Rp13,14 triliun.
- PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) resmi memisahkan (spin-off) unit usaha syariah (UUS) dan menggabungkannya dengan Bank Victoria Syariah untuk membentuk Bank Syariah Nasional (BSN) dengan aset sekitar Rp70 triliun, menjadikannya bank syariah terbesar kedua. Spin-off dilakukan karena aset UUS BTN telah melewati batas regulasi dan untuk mendukung transformasi menjadi bank syariah yang lebih efisien dan mandiri.
- PT Nusantara Berkah Tbk (NTBK) resmi menerima agreement kerja sama dari CRRC CED Railway Electric, membuka jalan bagi evaluasi teknis dan kolaborasi lebih mendalam. Kemitraan ini menunjukkan pengakuan CRRC atas kemampuan rekayasa NTBK dan berpotensi membawa alih teknologi, investasi, serta memperkuat posisi Indonesia dalam industri perkeretaapian modern.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.864	-2,3	0,0%	11.778		12.997	
IDR/HKD	2.153	0,4	0,0%	2.032		2.183	
IDR/CNY	2.356	0,8	0,0%	2.180		2.358	
IDR/YEN (100yen)	10.813	-4,2	0,0%	10.188		12.019	
IDR/USD	16.760	26,0	0,2%	15.816		16.943	
IDR/EUR	19.427	-7,5	0,0%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	61	0,8	1,4%	57		79	
ICE Coal Newcastle	115	1,8	1,5%	94		137	
Gold Spot \$/OZ	4.067	22,1	0,5%	2.585		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.638	22,3	0,2%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	36.888	27,0	0,1%	28.192		38.087	
CPO MYR/Mt	4.132	29,0	0,7%	3.780		5.001	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	\$149.9B

TRADING IDEA

AKRA - Swing Trading Buy

Close	1.340	
Suggested Entry Point	1.285	
Target Price 1	1.430	+11,28%
Target Price 2	1.505	+17,12%
Stop Loss	1.190	-7,39%
Support 1	1.300	-0,00%
Support 2	1.270	-1,17%

Technical View

Saham AKRA pada perdagangan Rabu (19/11) ditutup melemah tipis ke level 1.340. Saat ini AKRA sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 1.375. Jika AKRA bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.430 – 1.505.

Secara teknikal, saat ini AKRA memiliki momentum yang masih bergerak menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 105 seiring MACD yang masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal AKRA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.190.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham AKRA, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +12,32% YoY. Katalis positif AKRA di 2025 meliputi lonjakan pendapatan berulang didorong monetisasi lahan 80–110 ha dan kenaikan pendapatan utilitas 199% dari JIPE. Kinerja ini juga didukung oleh pertumbuhan laba bersih dan neraca keuangan yang sangat solid. Proyeksi penguatan kinerja segmen Perdagangan & Distribusi (T&D) di Kuartal IV dan ekspansi jaringan ritel memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika AKRA berada di range level 1.260 – 1.305 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi AKRA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk AKRA dengan Target Price 1 di level 1.430 dan Target Price 2 di level 1.505.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
20 Nov 25	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	11 Dec 25	Rp7/saham
24 Nov 25	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk	12 Dec 25	Rp35/saham
24 Nov 25	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	12 Dec 25	Rp190/saham
24 Nov 25	POWR	PT Cikarang Litrindo Tbk	12 Dec 25	Rp24,21/saham
25 Nov 25	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk	11 Dec 25	Rp5/saham
25 Nov 25	IDEA	PT Idea Indonesia Akademi Tbk	17 Dec 25	Rp0,8/saham
25 Nov 25	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk	16 Dec 25	Rp10/saham
26 Nov 25	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	15 Dec 25	Rp80/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
25 Nov 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	26 Nov 25	Rp15.000/saham	119.169 : 7.864
25 Nov 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	26 Nov 25	Rp250/saham	3 : 4
25 Nov 25	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	26 Nov 25	Rp380/saham	10 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
20 Nov 25	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk	21 Nov 25	15 Dec 25
20 Nov 25	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	21 Nov 25	15 Dec 25
20 Nov 25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21 Nov 25	15 Dec 25
20 Nov 25	NICE	PT Adhi Kartiko Pratama Tbk	21 Nov 25	15 Dec 25
20 Nov 25	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21 Nov 25	15 Dec 25
21 Nov 25	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	24 Nov 25	16 Dec 25
21 Nov 25	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	24 Nov 25	16 Dec 25
21 Nov 25	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	24 Nov 25	16 Dec 25
24 Nov 25	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk	25 Nov 25	17 Dec 25
24 Nov 25	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk	25 Nov 25	17 Dec 25
24 Nov 25	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	25 Nov 25	17 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
20 Nov 25	BKSL	PT Sentul City Tbk
20 Nov 25	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk
20 Nov 25	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk
20 Nov 25	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
20 Nov 25	PZZA	PT Sarimelati Kencana Tbk
20 Nov 25	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
20 Nov 25	TINS	PT Timah Tbk
20 Nov 25	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
20 Nov 25	YELO	PT Yelooo Integra Datanet Tbk
20 Nov 25	ADCP	PT Adhi Commuter Properti Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
20 Nov 2025	2:00 PM	Germany	PPI YoY OCT	-1.7%	-1.9%	-1.6%
20 Nov 2025	2:00 PM	Germany	PPI MoM OCT	-0.1%	0%	0.3%
20 Nov 2025	2:00 PM	Turkey	Consumer Confidence NOV	83.6		83.4
20 Nov 2025	2:20 PM	Indonesia	Loan Growth YoY OCT	7.7%		
20 Nov 2025	4:00 PM	Spain	Balance of Trade SEP	€-5.98B		€ -4.1B
20 Nov 2025	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves NOV/14	\$81.99B		
20 Nov 2025	10:00 PM	Spain	Consumer Confidence Flash NOV	-14.2		-14.8
21 Nov 2025	4:00 AM	South Korea	PPI MoM OCT	0.4%		0.3%
21 Nov 2025	4:00 AM	South Korea	PPI YoY OCT	1.2%		1.3%
21 Nov 2025	4:30 AM	United States	Fed Balance Sheet NOV/19	\$6.58T		
21 Nov 2025	5:00 AM	Australia	S&P Global Composite PMI Flash NOV	52.1		52.8
21 Nov 2025	6:30 AM	Japan	Inflation Rate YoY OCT	2.9%		3.1%
21 Nov 2025	6:30 AM	Japan	Core Inflation Rate YoY OCT	2.9%	3%	3.0%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.